BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III.1 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam perancangan buku ilustrasi perilaku penyimpangan seksual parafilia dibagi menjadi dua, yaitu target primer dan sekunder.

III.1.1 Demografis

1. Target Primer

- Jenis kelamin: Laki-Laki dan Perempan

Karena perancangan ini bisa memberikan informasi kepada semua orang, baik untuk kalangan laki-laki maupun perempuan.

- Kelompok usia : 20 Tahun

Karena usia 20 tahun adalah usia berkembangnya semua aspek termasuk hormon menuju kematangan dan diantara usia tersebut sangat rawan untuk terjerumus pada perilaku penyimpangan seksual.

- Kelompok Pekerjaan: Mahasiswa dan Buruh/Karyawan

Karena pada saat masuk pada jenjang remaja akhir maka akan banyak yang dicari tahu dan diketahui, termasuk menjadi luasnya pergaulan serta bebasnya akses untuk mengetahui dunia luar, diluar lingkungan rumah.

- Kelompok Pendidikan : UNIVERSITAS

Karena pada saat masuk pada jenjang ini, remaja merasa telah berhak untuk memilih jalannya yang menurutnya baik dan buruk dengan mempelajari situasi dilingkungan luar rumah.

- Status : Belum Menikah

Karena status belum memiliki pasangan atau patner, maka remaja mencari tahu tentang ketertarikan kepada lawan jenisnya denga cara tertentu bisa saja kepada kecenderungan kearah yang tidak biasa atau menyimpang.

- Status Ekonomi: Menengah kebawah dan keatas

Karena perilaku menyimpang bisa saja terjadi kepada siapa saja tanpa melihat darin status ekonominya.

2. Target Sekunder

- Jenis kelamin : Laki-Laki dan Perempan

Karena perancangan ini bisa memberikan informasi kepada orang tua (ibu dan ayah).

- Kelompok usia : 40-45 Tahun

Orang tua khususnya ibu sangatlah penting memberikan pembekalan pelajaran tentang pendidikan seksual pada anaknya yang akan menginjak masa remaja.

- Kelompok Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga, Buruh/Karyawan

Pekerjaan yang menyita banyak waktu akan menyita juga waktu beremu dan berkumpul dengan anak, atau orang tua yang sibuk mengurus rumah tetapi tidak memberikan waktu lebih untuk berinteraksi dengan anak.

- Kelompok Pendidikan : SD-SMA

Orang tua dengan kelompok pendidian SD-SMA biasaya memiliki keterbatsan informasi tentang pendidikan seksual, dan ditunjang dengan kesibukan bekerja atau hanya menganggap bahwa pembahasan pendidikan seksual adalah hal yang tabu dan menimbulkan perasaan canggung.

- Status : Menikah

Karena tentu kebanyakan pasangan yang menikah akan memiliki anak.

- Status Ekonomi : Menengah kebawah dan keatas

Karena setiap orang tua wajib membekali anaknya dengan pengetahuan dari segi apapun itu supaya anak memiliki pegangan disetiap langkah yan dipilih dan disetiap apa yang dilakukan.

III.1.2 Georafis

- Wilayah : Mencakup seluruh Indonesia

Karena cakupan perancangan ini adalah ke seluruh Indonesia dan perilaku penyimpangan seksual pafilia banyak terjadi di seluruh Indonesia dan tidak spesifik di satu daerah saja.

- Daerah : Kota Bandung

Selain karena Bandung adalah ibukota Jawa Barat, Bandung juga adalah kota dengan kemajuan yang sangat pesat dari berbagai aspek dan banyak pendatang yang mencari perkerjaan atau hanya sekedar berkunjung. Seringkali masyarakat Bandung menjadi panutan bag beberapa masyarakat luar Bandung. Kota Bandung juga adalah kota yang ramai dan banyak aktifitas dari warga local dan luar kota Bandung yang bisa menimbukan suatu perilaku yang bisa ditiru (perilaku yang normal dan tidak normal).

- Tempat Tinggal : Daerah perkotaan dan perkampungan

Karena munclnya sebuah perilaku penyimpangan bisa diakibatkan dari lingkungan yang memungkinkan terjadinya perilaku tersebut.

III.1.3 Pisikografis

Target Primer

- Remaja yang tertarik untuk melihat hal yang tidak biasa
- Remaja yang selalu ingin mengetahui ha-hal dan pengalaman baru
- Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- Memiliki rasa humor yang tinggi

Target Sekunder

- Orangt tua yang khawatir anaknya berperilaku yang tidak lazim
- Orang tua yangtakut anakanya terjerumus pada perilaku menyimpang
- Orang tua yang sibuk bekerja atau sibuk dengan urusannya sendiri

III.1.4 Consumer Journey

1. Target Primer

Tabel.III.1 Tabel *Consumer Journey* Primer

Sumber : Pribadi

WAKTU	AKTIFITAS KONSUMEN	TEMPAT	POINT OF CONTACT
PAGI 04.00-05.00 WIB 05.00-07.00 WIB 07.00-10.00 WIB	PAGI Bangun Pagi-Mandi-Solat Sarapan-Manasin Motor Berangkat Sekolah dan Belajar	PAGI Kamar Tidur-WC Ruang Tamu-Depan Rumah Jalan-Sekolah	PAGI Bantal, Guling, Kasur Tembok, Alat mandi, Pintu, Handuk, Piring, Gelas, motor, pohon tiang listik, aspal, bus, kendaraan, gapura, bangku, meja, board, mading
SIANG 10.00-11.00 WIB 11.00-13.00 WIB 13.00-14.00 WIB 14.00-15.00 WIB	SIANG Istirahat Makan Istirahat Sholat Belajar Pulang	SIANG Kantin Kantin,Mushola Kelas Depan Sekolah Jalan	SIANG tempat makan, meja jajanan, gerobak, tembok, bangku, alat solat, keran, sandal, kaos kaki, sepatu, karpet, gerbang, pagar, tiang, gedung, lampu merah, pohon
SORE 15.00-17.00 WIB 17.00-18.00 WIB 17.00-18.00 WIB	SORE Nongkrong Pulang Mandi, Nonton Tv	SORE Warnet Jalan Kamar Mandi, Kamar RuangTamu	SORE Komputer, Printer meja, bangku, papan, spanduk, motor tembok, tiang, gedung alat mandi, handuk, alat makan, gelas, sendok, garpu, Tv, Remote
MALAM 18.00-19.00 WIB 19.00-20.00 WIB 20.00-21.00 WIB 21.00-22.00 WIB 22.00-00.00 WIB	MALAM Makan, Sholat Main Laptop Main Game Bikin Tugas Nonton Film	MALAM Ruang Makan Kamar Kamar Kamar Kamar	MALAM tempat makan, sajadah, Meja Makan, Alat Makan, Laptop, HP, Bantal, Selimut, Jendela, Foto, Lemari Kaca, Meja, Kursi, Ranjang

2. Target Sekunder

Tabel.III.2 Tabel *Consumer Journey* Sekunder

Sumber : Pribadi

WAKTU	AKTIFTAS KONSUMEN	TEMPAT	POINT OF CONTACT
PAGI 04.00-05.00 WIB 05.00-07.00 WIB 07.00-10.00 WIB	PAGI Bangun Masak-Sholat Menyiapkan Sarapan Mencuci dan Beres-Beres Rumah,Belanja	PAGI Kamar, Dapur, WC Dapur, Ruang Tamu WC, Rumah Warung	PAGI Bantal, Guling, Kasur Tembok, Alat mandi, Pintu, Handuk, Piring, Gelas, motor, pohon tiang listik, aspal, rumah, kendaraan, gapura, sikat, ember
SIANG 10.00-12.00 WIB 12.00-13.00 WIB 13.00-14.00 WIB 14.00-15.00 WIB	SIANG Nyetrika, Sholat Masak Ambil Jemuran Nonton Tv	SIANG Ruang Keluarga Kamar Dapur Halaman Rumah Ruang Keluarga	SIANG baju, celana, kerudung setrika, colokan,kaca, foto, kompor, gas lemari, kulkas tiang , ember, kawat remote, tv
SORE 15.00-16.00 WIB 16.00-17.00 WIB 17.00-18.00 WIB	SORE Sholat, Mandi, Kumpul Bersama Tetangga Nonton Tv Sholat	SORE Kamar Halaman Rumah Ruang Keluarga Kamar	SORE Kerudung, alat solat alat mandi, handuk, alat makan, gelas, sendok, garpu, Tv, remote, tiang jemuran tembok, dompet,
MALAM 18.00-19.00 WIB 19.00-20.00 WIB 20.00-21.00 WIB 21.00-22.30 WIB	MALAM Sholat, Nyiapin Makan Nonton TV Sholat Tidur	MALAM Kamar Ruangan Keluarga Ruangan Keluarga Kamar Kamar Kamar	MALAM Tempat Makan, Sajadah, Meja Makan,Taplak Meja, Alat Makan, Bantal, Selimut, Jendela, Foto, Lemari Kaca, Meja, Kursi, Ranjang

III.2 Strategi Perancangan

Strategi perancangan yaitu derdiri dari dua kata, yaitu strategi yang artinya adalah sebuah cara yang disusun untuk mencapai target dan tujuan tertentu, sedangkan perancangan suatu rencana desain. Jadi strategi perancangan adalah cara atau perencanaan yang disusun untuk mencapai target dan tujuan tertentu yang telah dirancang dan direncanakan dengan sedemikian rupa

Perancangan yang akan dirancang adalah memberikan informasi tentang perilaku penyimpangan seksual parafilia untuk menambah pengetahuan kepada remaja dan kepada masyarakat pada umumnya. Perancangan dilakukan dengan cara membat sebuah buku ilustrasi kreatif dengan menggabungkan beberapa jenis teknik visual,

yaitu teknik *flip up book* dan komik. Supaya informasi yang disampaikan dimengerti oleh khalayak sasaran.

III.2.1 Tujuan Komunikasi

Tujuan komunikasi dari perancangan ini adalah memberikan informasi pengingat supaya khalayak sasaran mengetahui informasi tentang perilaku penyimpangan seksual parafilia yang ada dilingkungan masyarakat, supaya khalayak berhati-hati dalam berperilaku dan menjalin pertemanan, dan bisa membedakan mana perilaku yang normal dan perilaku yang tidak normal.

III.2.2 Pendekatan Komunikasi

Dalam perancangan buku illustrasi dibutuhkan pendekatan yang diminati oleh remaja ummnya semua kalangan masyarakat supayaapa yang disampaikan dalam buku illustrasi ini tersampaikan dengan jelas dan dimengerti. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan verbal dan pendekatan visual sebagai pendekatan komunikasi.

- Pendekatan verbal

Pendekatan verbal yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah bahasa Indonesa yang baku dan formal, karena memang materi pesan yang digunakan sesuai dengan apa yang tertulis jelas menurut para ahli, namun bahasa yang digunakan dalam media komik pengantar buku ilustrasi ini juga sebagai penggugah bahwa perilaku parafilia ini ada di tengah-tengah lingkungan masyarakat adalah bahasa Indonesia baku yang dipakai oleh khalayak pada umumnya. Karena untuk memudahkan khalayak sasaran untuk mengerti materi pesan dan maksud yang disampaikan.

- Pendekatan visual

Pendekatan visual yang digunakan adalah menggunakan vektor karakter manusia dengan cara tracing dari sketsa tangan dikertas. Visual ini digunakan untuk tujuan membuat desain sesuai dengan rencana sketsa awal, membuat visual penggambaran dan penjelasan kejadian-kejadian dikehidupan nyata, dengan ciri khas visual perancang dan digabungkan dengan penggunaan warna yang sesuai dengan warna

elemen-elemen dikehidupan nyata, bertujuan agar khalayak sasaran lebih cepat mengerti visual dan informasi yang disampaikan.

Perancang juga menggunakan elemen visual lain yaitu elemen simbol, ada beberapa visualisasi menggunakan simbol untuk menyamarkan sebuah objek dalam beberapa ilustrasi buku ini.

III.2.3 *Mandatory*

Pemberi mandat dalam perancangan buku ilustrasi ini adalah :

1. Dinas Sosial



Gambar.III.1 Logo Dinas Sosial Republik Indonesia
Sumber :http://paragraf.co/2017/10/06/kemenko-pmk-mensos-dorong-pemda-aktif-memutahirkan-pemadanan-data-kemiskinan/
(Diakses pada 28/10/2017)

2. Dinas Kesehatan



Gambar.III.2 Logo Dinas Kesehatan Republik Indonesia
Sumber : http://dinkes.kotabarukab.go.id/index.php/2017/06/15/logo-kemenkes/
(Diakses pada 28/10/2017)

3. Gramedia



Gambar.III.3 Logo Gramedia

Sumber: Pribadi hasil *trecing*

III.2.4 Materi Pesan

Materi pesan yang akan digunakan pada buku illustrasi ini memberikan pesan dan informasi yang berisikan :

- Apa itu perilaku penyimpangan seksual parafilia
- Macam-macam penyimpangan seksual parafilia
- Faktor terjadinya perilaku penyimpangan parafilia
- Ciri-ciri perilaku penyimpangan seksual parafilia
- Cara mengobati perilaku penyimpangan seksual parafilia

III.2.5 Gaya Bahasa

Buku illustrasi ini menggunakan gaya bahasa Indonesia baku yang biasa digunakan oleh khalayak sasaran dikehidupan sehari-hari.Harapnnya adalah supaya khalayak sasaran cepat untuk mengerti maksud dan tujuan yang disampaikan dalam buku ilustrasi ini.

III.2.6 Strategi Kreatif

Strategi kreatif dalam penyampaian pesan dan informasi ini adalah dengan cara membuat buku ilustrasi kreatif. Buku ilustrasi dipilih karena untuk memudahkan khalayak sasaran mengetahui informasi tentang perilaku penyimpangan seksual dengan media buku ilustrasi dengan cara dilihat dan dibaca. Buku ilustrasi ini memiliki aspek-aspek dantaranya :

- Konten

Konten dalam buku ini berisi penjelasan tentang perilaku penyimpangan seksual parafilia, segala bentuk dan macam-macam perilaku parafilia yang ada dimasyarakat, supaya khalayak sasaran bisa mengetahu informasi ini dan menghindari perilaku parafilia ini.

Materi pesan yang disampaikan adalah selain menjelaskan pengertian perilaku parafilia, buku ilustrasi ini juga berisi macam-macam perilaku parafilia, faktor penyebab terjadinya perilaku ini, cirri-ciri perilaku parafilia dan cara mengobati perilaku parafilia.

- Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia baku yang sering digunakan sehari-hari oleh khalayak sasaran, supaya materi pesan bisa dicerna dengan mudah.

- Visualisasi

Visualisai pada perancangan buku ilustrasi ini menggambarkan visualisasi suasana lingkungan masyarakat.

- Teknik Visual

Teknik visual menggunakan teknik trecing dari software Corel Draw X4.

III.2.7 Story Line

1. Awal buku illustrasi ini menampilkan pengertian apa itu perilaku penyimpangan seksual
2. Halaman selanjutnya menampilkan penjelasan dan jenis-jenis penyimpangan seksual yang ada dimasyarakat dan contoh illustrasinya
3. Halaman berikutnya menampikan komik yang berisi jenis-jenis perilaku penyimpangan seksual
4. Ciri-ciri perilaku penyimpangan
5. Dampak perilaku penyimpangan
6. Cara meminimalisir perlaku penympangan seksual

III.2.8 Strategi Media

Strategi media yang digunakan untuk kampanye sosial ini ialah dengan menggunakan metode AISAS (*Attention, Interest, Search, Action, Share),*dengan dimulai dari tahap perhatian, minat, pencarian, aksi, dan berbagi secara berturut – turut akan memudahkan dalam melakukan perencanaan pada masing – masing tahap.

- *Attention*

Sebagai tahap perhatian bagi perancangan buku ilustrasi ini, perancang memakai media poster sebagai perhatian pertama. Poster bisa ditempatkan pada papan media informasi di sekolah, kampus, di dinas kesehatan, puskesmas, rumah sakit, dinas sosial dan dinas terkait lainnya.

Kemudian media selanjutnya adalah media X-banner. X-banner ini diletakan dtempat-tempat terkait seperti dinas kesehatan, puskesmas, dinas sosial, tempat launcing buku ilustrasi, sekolah atau kampus.

- *Interest*

Langkah selanjutnya adalah *interest*, perancang menggunakan media brosur untuk menyebarkan promosi. Brosur bisa diambil di dinas terkait atau bisa dibagikan di tempat terkait juga, seperti yang sudah dikatakan diatas.

- *Search*

Langkah selanjutnya adalah dengan pencarian, media sosial dipilih sebagai media pencarian.Mudahnya mengakses apapun di zaman sekarang membuat media sosial cocok sebagai sarana pencarian.Media sosial yang dipilih adalah Facebook dan Instagram, karena media tersebut mudah dan gampang untuk diakses dan penggunanyapun banyak.

- *Action*

Talkshow dan launcing buku ilustrasi adalah sebagai *action* nya. Media lain yang terdapat disana adalah x-banner dan media pendukung berupa *marchandice*.

- *Share*

Media yang digunakan sebagai media share adalah media pengingat yaitu marchendice berupa kaos, tote bag, pin, gantungan kunci dan stiker.Media tersebut bisa didapatkan saat acara talkshow berlangsung dengan membeli buku ilustrasi.

III.2.8.1 Media Utama

Media utama yang dijadikan informasi penting dalam peracangan ini adalah buku illustrasi kreatif. Buku ilustrasi ini berisi penjelasan tentang perilaku penyimpangan seksual parafilia, macam-macam perilaku, ciri-ciri, faktor terjadinya dan cara mengobati perilaku ini. Selain berisi informsai tentang perilaku parafilia dan ilustrasi penjelasannya, buku ini juga berisi komik yang bertujuan sebagai mengguah bahwa perilaku ini benar-benar ada dimasyarakat dengan alur cerita sesuai macam-macam perilaku parafilia. Perancang berharap dengan membuat buku ilustrasi kreatif ini khalayak sasaran akan tertarik untuk melihat dan membaca.

III.2.8.1.1 Buku Ilustrasi

Ilustrasi berasal dari kata *Illusion*, bentuk penggambaran dari pemikiran manusia.Menurut (Nurhadiat, 2004) ilustrasi dalam bahasa Belanda (Ilustratie) yang berarti hiasan dengan gambar atau pembuatan sesuatu yang jelas.Rata-rata penggunaan ilustrasi adalah dalam buku dan dalam bentuk gambar kartun.

Ilustrasi adalah elemen penting dalam perancangan sebuah buku sebagai daya tarik dalam perancangan buku. Ilustrasi akan membuat dan membantu khalayak sasaran untuk bisa berfantasi dan berimajinasi saat membaca dan melihat sebuah buku ilustrasi.

Jadi buku ilustrasi adalah kumpulan informasi yang akan disampaiakan melalui buku dengan tema tertentu yang digambarkan melalui hasil pemikiran dan imajinasi yang dituangkan dalam sebuah penggambaran karakter, suasana atau kejadian sesuai informasi yang akan disampaiakan.

III.2.8.1.2 Buku *Flip Up*

Flip up berasal dari istilah *lift the flap*. *Lift the flap*adalah sebuah teknik dengan cara menyusun atau menumpuk beberapa kertas, lalu mengunci salah satu sisi susunan kertas dan menyisakan sebagian besar bagian kertas agar bisa dibuka dan ditutup kembali.

Desain Grafis Indonesia (2011) mejelaskan *Lift the flap*adalah teknologi yang buat dari material kertas yang mampu menjadi sarana para medis untuk menjelaskan bagaimana susunan anatomi tubuh manusia, sebelum adanya teknologi canggih seperti saat iniyang terjadi pada masa Anatomical fugitive sheet tahun 1566. Pembedahan-pembedahan anatomi manusia menjadi pengamatan Andreas Vesalius selama 4 tahun dengan melakukan teknik ini dan untuk dijelaskan hasil pengamatanya.

Jadi buku *flip up* atau *lift the flap* adalah sebuah buku yang didalamnya terdapat informasi dengan penggabungan ilustrasi gambar dengan teknik menyusun atau menumpuk beberapa kertas supaya bisa dibuka dan ditutup, agar ada interaksi antara media dan pembaca.

III.2.8.1.3 Komik

Will Eisner, (1996) dalam Fahrur Rozzi (2014) menjelaskan bahwa definisi komik adalah tatanan gambar ilustrasi atau balon kata yang berurutan dalam sebuah komik. Komik adalah sebuah bentuk dari seni ilustrasi yang menggambarkan sebuah objek yang tidak bergerak yang disusun dengan sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah alur cerita tertentu, komik dilengkapi dengan teks dan biasanya dicetak diatas kertas. Ada beberapa bentuk komik, contohnya komik strip yang terdapat pada koran, majalah hingga bentuk buku sendiri.

III.2.8.2 Media Pendukung

Media pendukung yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi ini media yang mendukung pada media utama supaya isi informasi dan konten pesan lebih lengkap untuk dipahami. Media pendukung yang digunakan antara lain :

Media Promosi

- Poster
- *X Banner*
- Brosur
- *Action Figure*
- Konten Media Sosial (Facebook dan Instagram)
-

Media Pengingat (*Marchandise*)

- Mug
- Pin
- Gantungan Kunci
- Stiker
- *Note* (Buku Catatan)
- *Voucher* Konsultasi Gratis

III.2.9 Strategi Distribusi

Perancangan buku ilustrasi menggunakan strategi distribusi yang dilakukan dengan cara :

- *Launcing* Buku dan *Talkshow*

Buku ilustrasi dikeluarkan saat launcing yang bertempat di Gramedia. *Launcing* buku ilustrasi ini bersamaan dengan diadakannya talkshow ditempat dan waktu yang sama yaitu pada tanggal 15 Januar 2019. Distribusi yang dilakukan adalah diakhir pekan tepatnya pada hari minggu bertempat di Gramedia yang berada di Jawa Barat.

Gramedia yang dipilih adalah Gramedia Bandung, Gramedia Tasikmalaya, Gramedia Bogor, Gramedia Bekasi dan Gramedia Sukabumi.Acara ini berlangsung satu minggu sekali selama satu bulan.

Didalam acara tersebut juga terdapat tanya jawab, interaksi pembicara dengan pengunjung dan pemberian hadiah seperti kaos, tote bag dan voucher konsultasi gratis kepada pakar konsultan seksual.

- Media Online

Media online dipilih karena untuk mempermudah khalayak sasaran untuk bisa membeli buku tersebut. Strategi distribusi online menghadirkan promosi berhadiah yang berlangsung selama satu bulan pertama .diantaranya :

- Minggu pertama pembelian online akan mendapatkan buku ilustrasi seharga Rp. 119.999,- dengan bonus hadiah kaos. Promo ini untuk 10 pembeli pertama.

- Minggu kedua pembelian online akan mendapatkan buku ilustrasi seharga Rp. 119.999,- dengan bonus hadiah tote bag. Promo ini untuk 20 pembeli pertama.

- Minggu ketiga pembelian online akan mendapatkan buku ilustrasi seharga Rp. 119.999,- dengan bonus hadiah mug cantik. Promo ini untuk 30 pembeli pertama.

- Minggu terakhir minggu keempat pembelian online akan mendapatkan buku ilustrasi seharga Rp. 119.999,- dengan bonus hadiah note (buku catatan). Promo ini untuk 40 pembeli pertama.

Tabel.III.3 Tabel Pendistribusian Media

Sumber : Pribadi

NO.	MEDIA	BULAN									
		DESEMBER					JANUARI				
1.	POSTER			X			X	X			
2.	BROSUR					X	X	X			
3.	X-BANNER					X	X	X			
4.	STANDING FIGURE					X	X	X			
5.	MEDIA SOSIAL FACEBOOK			X	X	X	X	X			
6.	MEDIA SOSIAL INSTAGRAM			X	X	X	X	X			

1. Poster

   Pendistribusian dilakuan diminggu pertama karena untuk menark pehatian khalayak sasaran, kemudian dimunculkan kembali di dua minggu teakhir menjelang acara yang akan diadakan, untuk lebih menarik perhatian lebih banyak kalayak sasaran karena telah mendekati waktu acara.

2. Brosur

   Pendistribusian brosur dilakukan diminggu terkhir bulan desember dan awal bulan januari. Fungsinya untuk memberikan informasi lebih awal kepada khalayak sasaran tentang penjelasan prilaku penyimpangan seksual parafilia da memberika informasi lanjutan melalui kontak dan media sosial yang telah tercantum pada brosur.

3. X-Banner

   X-banner bisa dipasang dan didistribuskan pada minggu terakhir bulan desember dan awal bulan januari, karena untuk mengugah daya tarik khalayak sasaran untuk melihat dan membeli buku ilustrasi ini.

4. Standing Figure

   Pendistribusian standing figure ini dilakukan di minggu terakhir buan desember, karena selain memberikan informasi kepada khalayak sasaran tentangperilak penyimpangan seksual parafilia dan juga untuk promosi buku ilustasi. Selanjutnya pendistribusin dilakukan diminggu pertama bulan januari karena akan diadakannya launcing buku dan talkshow tentang perilaku penyimpangan parafilia.

5. Media Sosial (Facebook dan Instagram)

   Pendistribusian media sosial dilakukan mulai dari minggu ketiga bulan desember sampai dua minggu diawal januari, karena media sosial berfungi sebagai media promosi dan media yang mudah dilhat dan diakses dimanapun dan kapanpun.

III.3 Konsep Visual

Konsep visual pada perancangan buku ilustrasi ini adalah gabungan darirancangan desain vektor, flip up dan komik yang menyeluruh dari mulaimedia utama sampai media pendukung.Perancangan mendesain buku denganmenggunakan konsep kreatif buku ilustrasi karena ingin membuat khalayak sasaran tertarik untuk melihat dan

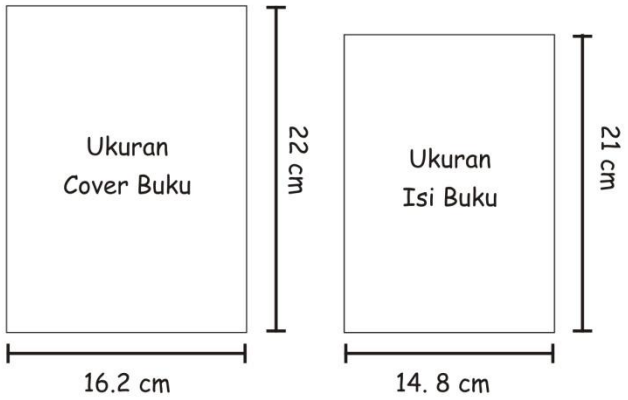
membaca buku ilustrasi tersebut.Penggunaan flip up di sebagian besar halaman buku ingin membuat interaksipada khalayak supaya buku tidak hanya dilihat dan dibaca oleh matasaja, tetapi juga ada aktifitas seperti membuka objek yang dibuat flip upuntuk membuat pembaca penasaran untuk membukanya.

Gabungan dari visual yang didesain dengan teknik trecing, penggunaan huruf yang mudah dibaca dan penggunaan komposisi warna yang membuat targetaudience akan tertarik untuk melihat dan membaca buku ilustrasi ini, sehinggadi harapkan pesan yang terdapat didalam buku bisa dimengerti oleh khalayak sasaran.

III.3.1 Format Desain

Format desain perancangan informasi tentang perilaku penyimpanganseksual parafilia ini di tuangkan pada media buku ilustrasi dengan ukuranisi buku A5 (21 cm x 14,8 cm) dan cover buku (22 cm x 16,2 cm).Ukuran ini dipilih karena untuk ukuran buku ilustrasi, buku ini pas untukdigenggam saat dibaca, tidak terlalu besar dan nyaman saat digenggamantangan. Ukuran ini juga dibuat untuk mempermudah target audience untukmembaca kemana-mana karena bisa muat di tas rancel atau tas pada umumnyayang dipakai untuk beraktifitas.

Dalam proses pengerjaan buku ilustrasi ini menggunakan aplikasi Corel DrawX4, karena perancang lebih menguasai aplikasi tersebut dan mempermudahuntuk mengerjakan buku ilustrasi.

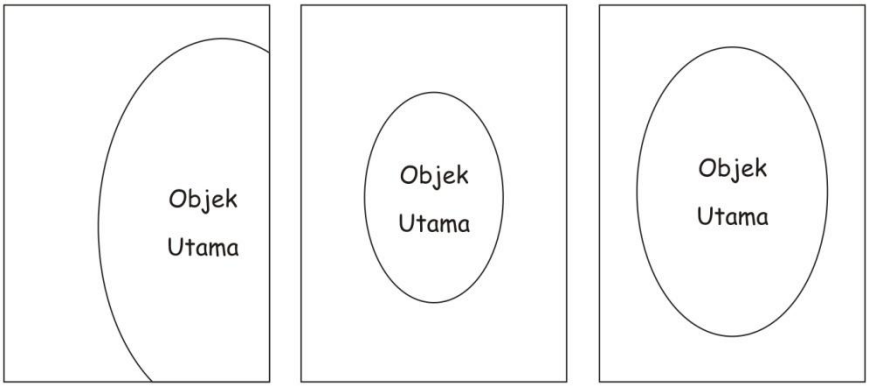


Gambar.III.4 Ukuran Buku Ilustrasi

Sumber : Pribadi

III.3.2 Tata Letak

Perancangan buku ilustasi perilaku penyimpangan seksual ini menampilkan tataletak posisi sebaik dan semenarik mungkin dengan gabungan huruf, ilustrasi danpenggunaan warna yang kuat membuat komposisi yang pas dan enak untukdilihat dan dibaca.Berikut tampilan beberapa contoh ilustrasi yang terdapatdibuku ini.



Gambar.III.5 Tata Letak Pada Buku Ilustrasi
Sumber : Pribadi

Posisi tata letak pada peracangan buku ilustasi ini mengacu pada beberapa jenis, diantarnya:

- Objek utama diletakan degan posisi disamping dengan ukuran besar

sebagai fokus utama pada menggambaran ilustrasi salahsatu perilaku penyimpangan seksual parafilia dengan suasan tertentu yang membuat objek utama berada dipinggir.

- Objek utama diletakan ditengah-tengah dengan ukuran yang tidak terlalu besar

Sebagai mengabungan objek utama denan unsure visual lain yang saling mendukung sehingga mata khalayak sasaran bisa langsung fokus melihat objek utama yang berada diposisi tengah.

- Objek utama diletakan diposisi tengah ukuran besar

Sebagai penggambaran lustrasi yang lebih spesifik dan untuk lebih fokus pada objek utama, karena penggunaan tata letak ini hanya menggunakan objek utama tanpa tambahan objek lainnya pada penggambaran sebuah ilustrasi.

Beberapa contoh tampilan ilustrasi dengan tata letak sesuai penjelasan diatas yang terdapat pada buku ilustrasi perilaku penyimpangan parafilia.



Gambar.III.6 Tata Letak Ilustrasi Digital

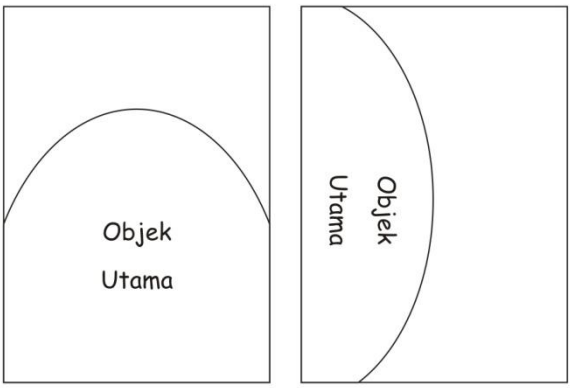
Sumber : Pribadi



Gambar.III.7 Tata Letak Komik

Sumber : Pribadi

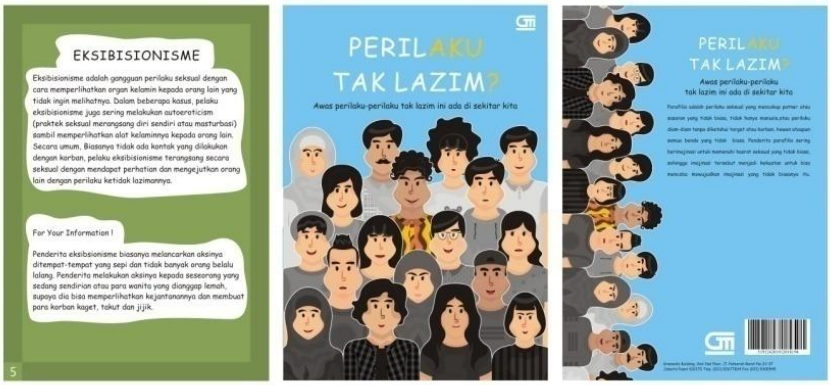
Kemudian tata letak dibawah ini digunakan sebagai acauan tata letak ilustrasi pada media utama (cover) dan media pendukung yang terdapat pada perancangan ini.



Gambar.III.8 Tata Letak Media *Cover* Buku dan Media Pendukung

Sumber : Pribadi

Contoh tata letak yang diaplikasikan pada ilustrasi media utama cover buku ilustrasi perilku penyimpangan seksual parafilia.



Gambar.III.9 Tata Letak Ilustrasi *Cover* Buku dan Media Digital

Sumber : Pribadi

III.3.3Tipografi

Wilayah mencakup seluruh Indonesia Pemilihan tifografi yang digunakan akan mempengaruhi sebuah karya perancangan. Dalam perancangan buku ilustrasi perilaku penyimpangan seksual parafilia ini menggunakan huruf dengan tingkat keterbacaan yang baik, sehingga informasi yang disampaikan akan terbaca dengan baik dan jelas. Adapun tifografi jenis huruf yang digunakan adalah jenis huruf “Comic Sans MS”.

Penggunaan jenis “Comic Sans MS” ini sangat cocok karena buku ilustrasi inimenggunakan elemen visual vektor dengan warna yang kuat dan konsep flip up dan komik. Menjadikan penggabungan yang pas dan menarik untuk dilihat dan dibaca.

“COMIC SANS MS”

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

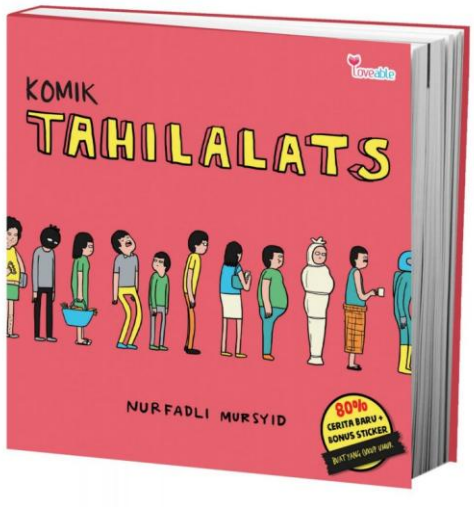
Abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

!@#$%^&*()_+-=\][';/.,<>?:"{}|

III.3.4 Acuan Desain

Acuan desain pada perancangan ini adalah mengacu pada ilustrasi vektor manusia dengan memunculkan beberapa karakter berbeda sebagai penunjang supaya penggambaran ilustrasi perancangan ini sesuai dengan keadaan atau suasana nyata di tengah masyarakat yang memiliki karakter, fisik, perilaku yang berbeda. Sebagai acuan yang digunakan adalah komik Tahilalats.



Gambar III.10 Acuan Desain dan Ilustrasi

Sumber: http://www.bukukita.com/Buku-Murah-dan-Promo-2017/Special-Order-Batch-2/149670-Komik-Tahilalats-(Edisi-TTD).html

(Dakses pada 22/02/2018)

III.3.5 Ilustrasi

Ilustrasi berguna untuk menggambarkan sebuah kejadian atau sebuah karakterberupa penggambaran manusia, suasana, hewan ataupun benda lainnya.Ilustrasi yang digunakan dalam perancangan buku ini adalah ilustrasi vektor darihasil tracing coretan tangan dikertas.Ilustrasi menggambarkan karakterbeberapa manusia dan beberapa suasana sesuai penggambaran dalam penjelasan isi informasi buku tersebut.



Gambar.III.11 Ilustrasi Perilaku Parafilia

Sumber : Pribadi



Gambar.III.12 Komik Tentang Perilaku Parafilia

Sumber : Pribadi

III.3.6 Studi Karakter

Karakter yang ditampilkan pada perancangan buku ilustrasi ini adalah karakter-karakter manusia yang mengadaptasi dari karakter masyarakat dalam lingkungan

sosial bermasyarakat.Para karakter menggambarkan sikap seseorang yang dilihat dari perbuatan atau kegiatan di suatu tempat.



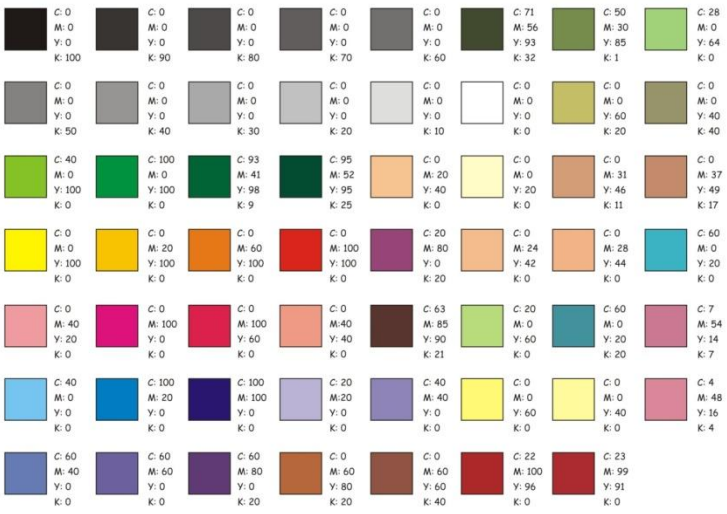
Gambar.III.13 Karakter Dalam Buku Ilustrasi

Sumber : Pribadi

III.3.7 Warna

Warna yang digunakan dalam perancangan buku ilustrasi perilaku penyimpangan seksual parafilia iniadalah warna primer dan warna sekunder serta warna turunannya.Perancangan buku ilustrasi ini menggunakan warna-warna cerah karena untukmenarik perhatian khalayak sasaran.Gradasi warna juga digunakan sebagai penggambaran suatu suasana.

Setiap halaman pada isi buku ilustrasi ini berisi warna yang sesuai dengan warna pengilustrasian karakter, suasana tempat atau kegiatan yang sedang dilakukan.Karena perancangan media yang diambil adalah media cetak, jadi warna yang diambil adalah CMYK.Berikut adalah warna-warna yang digunakan :



Gambar.III.14 Warna

Sumber : Pribadi